
Penerapan Pemahaman Tajwid Dengan Baik Dan Benar Di Desa Tanggalrejo Mojoagung Jombang

**Mohamad Nasirudin^{1*}, Salim Ashar², Muhammad Aghni Akbar Hidayat³, Ismi Robihah⁴,
Akmal Hidayat Effendi⁵, Siti Nikmatun Khasanah⁶**

^{1*}Agroekoteknologi, Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

²Ilmu Al Quran dan Tafsir, Institut Agama Islam Bani Fattah

^{3,4,5,6} Pendidikan Agama Islam Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

*Email: nasirudinmohamad@unwaha.ac.id

ABSTRACT

Tanggalrejo Village is a village in Mojoagung District, Jombang Regency, East Java Province. In religious learning, especially in the field of Tajweed, the children in the village still cannot understand Tajweed science well. From here we have the idea to apply the understanding of Tajwid properly and correctly in Daterejo Village, Mojoagung District. By using the Practical Tajwid Guidebook. Method The approach taken for community service in Daterejo village is by using the Service Learning (SL) method. In implementing this activity, there are several factors that influence the increasing understanding of Tajweed for TPQ teachers and students, including the effective use of learning methods by teachers, good classroom management, providing motivation to teachers and students regarding the importance of learning Tajweed so they can read. Al-Qur'an properly and correctly, and with the Practical Tajwid Guidebook which is very easy to understand for TPQ teachers and students, in this Practical Tajwid Guidebook there is an explanation of the Tajwid laws along with examples which are directly taken from the Al-Qur'an. 'an

Keywords: *Application, Understanding, Tajwid,*

ABSTRAK

Desa Tanggalrejo merupakan sebuah desa di wilayah Kecamatan Mojoagung, Kabupaten Jombang, Provinsi Jawa Timur. dalam pembelajaran agama terutama pada bidang Tajwid anak-anak di desa tersebut masih belum bisa memahami Ilmu Tajwid dengan baik. Dari sini kami mempunyai ide untuk menerapkan pemahaman Tajwid dengan baik dan benar di Desa Tanggalrejo Kecamatan Mojoagung. Dengan menggunakan Buku Panduan Tajwid Praktis. Metode Pendekatan yang dilakukan pada pengabdian masyarakat di desa Tanggalrejo ini adalah dengan menggunakan metode *Service Learning (SL)*. Dalam pelaksanaan kegiatan ini ada beberapa faktor yang mempengaruhi meningkatnya pemahaman Tajwid bagi para guru dan santri TPQ diantaranya adalah penggunaan metode pembelajaran yang dilakukan guru secara efektif, kemudian dilakukan pengelolaan kelas dengan baik, pemberian motivasi kepada para guru dan santri terkait pentingnya belajar Tajwid agar bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, serta dengan adanya Buku Panduan Tajwid Praktis yang sangat mudah dipahami bagi kalangan guru dan santri TPQ, di dalam Buku Panduan Tajwid Praktis ini ada penjelasan tentang hukum Tajwid beserta contohnya yang langsung diambilkan di dalam Al-Qur'an.

Kata Kunci: *Penerapan, Pemahaman, Tajwid,*

PENDAHULUAN

Belajar adalah hasil pengalaman dan perubahan yang melekat dan terjadi dalam setiap tingkah laku suatu organisme. Kemampuan belajar yang dimiliki oleh setiap individu adalah sebuah bekal pokok yang harus dimiliki untuk mencapai tujuan hidup yang lebih baik. Belajar itu sendiri adalah perubahan perilaku yang relative tetap. Belajar juga tidak wajib untuk anak-anak saja tetapi orang tua pun masih diperbolehkan jika mereka ada niat dan ingin belajar (Ahdar & Wardana, 2019).

Dalam kitab Hidayatul mustafid, dan Nihayatul Qaulil Mufid Tajwid merupakan bentuk *mashdar* dari *fi'il madli jawwada* yang berarti membaguskan, menyempurnakan, memantapkan (Rahmat Hidayat & Rahman, 2023). Pendapat lain tentang pengertian Tajwid adalah memberikan dengan baik. Sedangkan menurut istilah yaitu: Ilmu Tajwid adalah ilmu untuk mengetahui bagaimana cara memenuhi atau memberikan hak huruf dan mustahqnya. Baik yang berkaitan dengan sifat, mad, dan sebagainya seperti tarqiq dan tafkhim dan selain keduanya (Rohmat Hidayat et al., 2023).

Desa Tanggalrejo merupakan sebuah desa di wilayah Kecamatan Mojoagung, Kabupaten Jombang, Provinsi Jawa Timur. Di desa tersebut memiliki 6 Dusun yaitu, Kalibening, Mojoranu, Semen, Sonokerep, Tanggalrejo, dan Jonggrang. Di Desa Tanggalrejo ini termasuk desa yang dapat dikatakan memiliki sarana pendidikan yang lengkap mulai dari PAUD hingga Perguruan Tinggi. Lembaga pendidikan terbagi menjadi dua, yaitu lembaga pendidikan formal dan lembaga pendidikan non formal berupa 2 unit pondok pesantren. Di Desa Tanggalrejo terdapat RA yang terletak di Dusun Kalibening bernama RA Muslimat Babussalam, di Dusun Jonggrang bernama RA Kusuma Mulia, dan di Dusun Semen yang bernama RA Porwanida. Kemudian di Dusun Tanggalrejo terdapat TK bernama TK Mustika. Untuk jenjang sekolah dasar, terdapat 3 unit yang terdapat di Dusun Kalibening, Jonggrang, dan Tanggalrejo. Dari tiga unit sekolah dasar tersebut, hanya satu yang berupa sekolah negeri yakni SDN Tanggalrejo yang terdapat di Dusun Tanggalrejo.

Dusun yang memiliki sarana pendidikan paling lengkap adalah dusun Kalibening. Dusun Kalibening merupakan kawasan pondok pesantren (ponpes) yang bernama Pondok Pesantren Babussalam, sehingga sarana pendidikan yang ada disana lengkap dari jenjang PAUD sampai Sekolah Tinggi/ STAI. Di Dusun Jonggrang terdapat sarana pendidikan dari jenjang PAUD sampai SMA/ MA. Desa Tanggalrejo memiliki Masjid dan Musholla sekitar 32 unit yang mana didalamnya banyak kegiatan dalam bidang agama, namun dalam pembelajaran agama terutama pada bidang Tajwid anak-anak di desa tersebut masih belum bisa memahami Ilmu Tajwid dengan baik. Dari sini kami mempunyai ide untuk menerapkan pemahaman Tajwid dengan baik dan benar di Desa Tanggalrejo Kecamatan Mojoagung. Dengan menggunakan Buku Panduan Tajwid Praktis. Menurut Rini Sarimayenti, Bahan ajar memiliki fungsi dalam kegiatan pembelajaran baik untuk guru maupun siswa (Eliyanti, 2016). Fungsi bahan ajar bagi guru yaitu untuk menghemat waktu, menciptakan pembelajaran yang efektif dan interaktif, serta sebagai alat evaluasi pembelajaran (Sarimayenti et al., 2018).

METODE

Metode Pendekatan yang dilakukan pada pengabdian masyarakat di desa Tanggalrejo ini adalah dengan menggunakan metode *Service Learning (SL)* (Pandanwangi et al., 2023). Salah satunya dengan menerapkan metode ceramah, permainan edukatif, pelatihan dan pendekatan masyarakat setempat sehingga secara tidak langsung guru, santri-santri, dan masyarakat di desa Tanggalrejo dapat menangkap materi dengan baik.melalui kegiatan pelatihan ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian Masyarakat pada skema PPM telah dilakukan pada bulan Agustus-September 2023. Kegiatan ini terdiri dari beberapa tahapan sebagai berikut:

➤ Koordinasi dengan Mitra

Awal program kegiatan pengabdian Masyarakat pada skema KKN- PPM ini dilaksanakan dengan melakukan koordinasi awal melalui izin pelaksanaan kegiatan yang dilakukan dengan kepala TPQ Nahdlotut Thullab. Hasil koordinasi dengan pihak mitra mengizinkan melakukan kegiatan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Setelah perizinan selesai, selanjutnya dilakukan koordinasi kembali dengan rekan-rekan KKN, terkait dengan penerapan yang akan dilakukan. Hal ini dilakukan dengan wawancara kepada kepala TPQ Nahdlotut Thullab tentang penerapan dan pemahaman Tajwid dengan baik dan benar kepada para guru dan santri-santri TPQ Nahdlotut Thullab.

Hasil wawancara dengan kepala TPQ mengenai penerapan pemahaman Tajwid dengan baik dan benar, hanya sebagian kecil yang mengetahui dan memahami penerapan Tajwid tersebut sehingga anak-anak belum bisa membaca Al-Qur'an dengan baik sesuai kaidah Tajwid. Hal ini menjadi permasalahan bahwa perlu diadakannya penerapan pemahaman Tajwid dengan baik dan benar. Selain itu, kurangnya motivasi dalam pembelajaran Tajwid di TPQ Nahdlotut Thullab. Berdasarkan hal tersebut, maka pelaksanaan kegiatan ini berusaha membantu para pengajar dan anak TPQ dalam penerapan pemahaman Tajwid dengan baik dan benar.

➤ Penyusunan Materi

Penyusunan materi pada kegiatan ini disusun oleh rekan-rekan PPM sebelum berkoordinasi dengan Mitra. Tahap penyusunan materi ini dimulai pada awal pelaksanaan dan digunakan untuk kegiatan penerapan pemahaman Tajwid dengan baik dan benar

Table 4.1. Penyusunan Materi Oleh Rekan-Rekan PPM

No	Perancangan Materi
1	Mengumpulkan referensi untuk materi
2	Membuat Buku Panduan Tajwid Praktis
3	Melaksanakan pembelajaran Tajwid

➤ **Pelaksanaan Kegiatan**

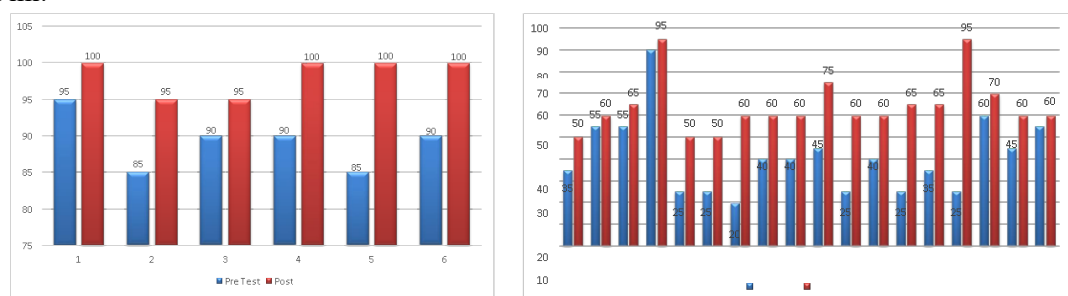
Kegiatan PPM ini dilakukan di TPQ Nahdlotut Thullab Dusun Semen Desa Tanggalrejo Kecamatan Mojoagung Kabupaten Jombang dengan jumlah 18 santri dan 6 guru. Kegiatan ini dilakukan mulai tanggal 21 Agustus 2023. Pada minggu pertama, kami melakukan Pre Test kepada santri-santri TPQ Nahdlotut Thullab. Santri-santri diberikan beberapa soal sebelum memulai pembelajaran Tajwid. Dengan diadakannya pre test kami bisa mengetahui seberapa besar kemampuan santri-santri TPQ Nahdlotut Thullab dalam menguasai pembelajaran Tajwid.

Setelah melakukan Pre Test, kami melakukan penerapan pemahaman Tajwid selama 3x pertemuan. Bahan yang digunakan untuk penyampaian materi berupa Buku Panduan Tajwid Praktis yang dibuat oleh kelompok kami sendiri. Buku tersebut bisa digunakan untuk membantu mengajarkan Tajwid kepada santri-santri TPQ.

Setelah melakukan Pre Test dan penyampaian materi, langkah terakhir yaitu melakukan Post Test. Post test ini dilakukan pada minggu ketiga kegiatan PPM. Kegiatan Post Test bertujuan untuk mengevaluasi apakah santri-santri TPQ Nahdlotut Thullab sudah memahami atau belum materi yang telah dipelajari pada pelajaran Tajwid selama 3x pertemuan.

Dalam pelaksanaan kegiatan ini ada beberapa faktor yang mempengaruhi meningkatnya pemahaman Tajwid bagi para guru dan santri TPQ diantaranya adalah penggunaan metode pembelajaran yang dilakukan guru secara efektif, kemudian dilakukan pengelolaan kelas dengan baik, pemberian motivasi kepada para guru dan santri terkait pentingnya belajar Tajwid agar bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, serta dengan adanya Buku Panduan Tajwid Praktis yang sangat mudah dipahami bagi kalangan guru dan santri TPQ, di dalam Buku Panduan Tajwid Praktis ini ada penjelasan tentang hukum Tajwid beserta contohnya yang langsung diambilkan di dalam Al-Qur'an.

Berikut nilai hasil dari Pre Test dan Post Test guru dan santri ditunjukkan pada diagram grafik dibawah ini:



Gambar 4.1. Diagram Batang Nilai Hasil Pre Test dan Post Test Guru TPQ dan Nilai Hasil Pre Test dan Post Test Santri TPQ

Berdasarkan diagram nilai hasil Pre Test dan Post Test guru dan santri dari penerapan pemahaman tajwid dengan baik dan benar memberikan nilai kenaikan pada hasil Post Test. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan pemahaman Tajwid dengan baik dan benar memberi dampak positif bagi guru dan santri-santri TPQ Nahdlotut Thullab.

➤ **Manfaat dan Fungsi Penerapan Pemahaman Tajwid**

Manfaat penerapan pemahaman Tajwid dengan menggunakan Buku Panduan Tajwid Praktis yang dibuat oleh rekan-rekan PPM sangat berguna bagi pengajar TPQ dalam mengajarkan Tajwid kepada santri-santri TPQ, dan dengan memahami Tajwid dengan baik dapat diharapkan santri-santri dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan makhroj, sifat, waqaf, dan ibtida'nya.

Fungsi penerapan pemahaman Tajwid adalah untuk memelihara bacaan Al-Qur'an dari kesalahan dan perubahan, memelihara lisan dari kesalahan membaca serta dapat memotivasi santri-santri TPQ dalam belajar Tajwid.

➤ **Evaluasi Pelaksanaan Program**

Pada kegiatan ini terdapat kelemahan dalam pelaksanaannya yaitu kurangnya waktu untuk penyampaian materi, kurangnya tenaga pengajar, metode pembelajaran yang kurang efektif, pengelolaan kelas yang kurang ideal, pemberlakuan full day school yang menyebabkan anak-anak kecapekan sehingga banyak yang tidak hadir dalam pelatihan pembelajaran tersebut.

➤ **Analisis Berkelanjutan Program**

Setelah diadakannya penerapan pemahaman Tajwid, para guru serta santri- santri TPQ Nahdlotut Thullab di Desa Tanggajrejo antusias mempelajari dan mengamalkannya setiap saat. Pendapat dari Kepala TPQ Nahdlotut Thullab mengatakan bahwa anak-anak TPQ Nahdlotut Thullab senang dan termotivasi dalam pembelajaran Tajwid yang kami lakukan. Dengan adanya buku yang diberikan dapat membantu mitra dalam proses belajar mengajar.

SIMPULAN

Pada kegiatan ini terdapat kelemahan dalam pelaksanaannya yaitu kurangnya waktu untuk penyampaian materi, kurangnya tenaga pengajar, metode pembelajaran yang kurang efektif, pengelolaan kelas yang kurang ideal, pemberlakuan full day school yang menyebabkan anak-anak kecapekan sehingga banyak yang tidak hadir dalam pelatihan pembelajaran tersebut.

Dari beberapa temuan yang telah terjadi, kami melaksanakan program penerapan pemahaman Tajwid di TPQ Nahdlotut Thullab. Setelah diadakannya penerapan pemahaman Tajwid, para guru serta santri-santri TPQ Nahdlotut Thullab di Desa Tanggajrejo antusias mempelajari dan mengamalkannya setiap saat. Pendapat dari Kepala TPQ Nahdlotut Thullab mengatakan bahwa anak-anak TPQ Nahdlotut Thullab senang dan termotivasi dalam pembelajaran Tajwid yang kami lakukan. Dengan adanya buku yang diberikan dapat membantu mitra dalam proses belajar mengajar.

Dalam pelaksanaan kegiatan ini ada beberapa faktor yang mempengaruhi meningkatnya pemahaman Tajwid bagi para guru dan santri TPQ diantaranya adalah penggunaan metode pembelajaran yang dilakukan guru secara efektif, kemudian dilakukan pengelolaan kelas dengan baik, pemberian motivasi kepada para guru dan santri terkait pentingnya belajar Tajwid agar bisa membaca Al- Qur'an dengan baik dan benar, serta dengan adanya Buku Panduan Tajwid Praktis yang sangat mudah dipahami bagi kalangan guru dan santri TPQ, di dalam Buku Panduan Tajwid Praktis ini ada penjelasan tentang hukum Tajwid beserta contohnya yang langsung diambilkan di dalam Al-Qur'an.

DAFTAR RUJUKAN

- Ahdar, A., & Wardana, W. (2019). *Belajar dan pembelajaran: 4 pilar peningkatan kompetensi pedagogis*. CV. Kaaffah Learning Center.
- Eliyanti, M. (2016). Pengelolaan Pembelajaran Dan Pengembangan Bahan Ajar. *Pedagogi: Jurnal Penelitian Pendidikan*, 3(2).
- Hidayat, Rahmat, & Rahman, I. K. (2023). Program Standarisasi Tahsin Tilawah di SMPIT Insantama Bogor. *Risalah, Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 9(1), 160–166.
- Hidayat, Rohmat, Aisa, A., Nashoih, A. K., Safitri, R., Putri, T. S., Dani, A. A. K., & Munir, M. (2023). Optimalisasi Softskill Santri TPQ Desa Gongseng Jombang melalui Pelatihan Bahasa Arab dan Tajwid. *Jumat Keagamaan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 50–53.
- Pandanwangi, A., Dewi, B. S., Rianingrum, C. J., & Wilastrina, A. (2023). Pelatihan Membuat Batik Diatas Kayu Dengan Menggunakan Metode Service Learning Di SMA Kebangsaan-Tangerang Selatan. *Jurnal Abdimas Ilmiah Citra Bakti*, 4(1), 1–16.
- Sarimayenti, R., Asrizal, A., & Yulkifli, Y. (2018). Pengaruh Buku Ajar IPA Terpadu Tema Kesehatan Pencernaan dalam Model Pembelajaran Kontekstual Adaptif Terhadap Kompetensi Siswa Kelas VIII SMPN 15 Padang. *PILLAR OF PHYSICS EDUCATION*, 11(1).